PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI, LINGKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GEN Z

SKRIPSI

(Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana)

ADHISTYA VIDIA WULANDARI

NIM. B1021211057

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI, LINGKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI GEN Z

SKRIPSI
OLEH

ADHISTYA VIDIA WULANDARI
NIM. B1021211057

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI, LINGKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GEN Z

Penanggung Jawab Yuridis

Adhistya Vidia Wulandari
NIM B1021211057

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 07 Oktober 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D NIP 198109092006042002	18/5/2026	
2	Pembimbing 2	Dr. Maria Christiana Iman Kalis, S.E., M.M. NIP 196905253000032001	18/5/2026	
3	Penguji 1	Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D NIP 196908171996121004	13/11/2025	
4	Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP 199205302023212041	12/11/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 23 JUN 2026
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Adhistya Vidia Wulandari
NIM	:	B1021211057
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Lingkungan Sosial dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi Gen Z

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Mei 2025

Adhistya Vidia Wulandari
B1021211057

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adhistya Vidia Wulandari
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian :

Judul Skripsi:

Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Lingkungan Sosial dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi Gen Z

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Mei 2025

Adhistya Vidia Wulandari
NIM. B1021211057

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Lingkungan Sosial dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi Gen Z"**. Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang ditentukan tanpa pertolongan Allah SWT, serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dukungan materil, doa, tenaga, pikiran hingga motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Maria Christiana Iman Kalis, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan bimbingan, sarapan motivasi dan nasihat selama masa perkuliahan sampai penulisan skripsi berlangsung.
7. Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D., selaku Pembimbing Skripsi II yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan bimbingan, nasihat dan masukan yang membangun. Bantuan dan arahannya, mulai dari perencanaan awal hingga penyusunan akhir skripsi ini, telah menjadi pijakan penting bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.

8. Prof. Mustarudin, S.E., M.Si., Ph.D, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dr. Wendy, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah membantu proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.
12. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Sutrisno dan Ibu Eni Kusrini yang telah menjadi orang tua sukses mendidik anak-anaknya. Terimakasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, perhatian, pengorbanan dan motivasi yang tidak ada hentinya serta memberikan nasehat dan dukungan baik secara moral dan finansial
13. Kepada saudara saya, Reza Ilham Trisenda dan Adam Habsyi Ferdinand, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
14. Keluarga besar dan orang terdekat yang telah mendoakan dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada seseorang yang selama ini menemani penulis dalam perjalanan penulisan skripsi dari awal hingga akhir. Terima kasih telah menemani penulis dari jarak jauh maupun dekat serta doa, perhatian, bantuan, kesabaran, dorongan dan nasehat ketika penulis sedang di masa-masa sulit.
16. Kepada sahabat SMA saya, Shafa Salsabila dan Amira Thantra yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat serta menemani penulis dalam menyusun skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Kepada sahabat SMP saya, Farradesty, Utin, Egi, Danuh, Sarwidad, Putri, Diana, Ayu, Annisa dan Arta yang selama ini sudah memberikan doa dan dukungan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

18. Kepada sahabat saya semasa kuliah, Clarecia Virginia Putrianya, Dela Agustina dan Verawati yang telah menemami penulis dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih telah membantu, memberikan nasihat, saran, dukungan serta kebersamaan yang telah kita lewati selama ini.
19. Kepada teman-teman kuliah saya, Violera, Putri, Karen, Marcha, Irvan, Diffa, Teddy, Dimas, Kiki, Petronella. Terima kasih telah membantu, memberikan saran dan dukungan selama kita kuliah dari awal hingga akhir.
20. Kepada teman-teman saya semasa ospek, Tasya dan Astrella yang telah menemani penulis semasa ospek disaat maba dan masih menjaga kebersamaan hingga akhir perkuliahan.
21. Kepada teman-teman terdekat di organisasi Oikosnomos, Paula, Fadhil, Indah, Suci dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan disini. Terima kasih atas bantuan, kebersamaan, serta suka duka selama menjalani proker semasa perkuliahan ini.
22. Kepada responden yang telah meluangkan waktu dan kesediaan untuk mengisi kuesioner penelitian
23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih segala bentuk bantuan, dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini
24. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah menyelesaikan karya ini dan bertanggung jawab dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dan sanggup menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Akhirnya atas jasa dan bantuan dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih banyak dan doa kepada Allah SWT semoga selalu berada dalam lindungan-Nya dan dibalas kebaikannya berlipat-lipat ganda serta amal jariyah. Semoga skripsi ini menajdi skripsi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat sert menajdi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat.

Pontianak, 19 Mei 2025

Adhistya Vidia Wulandari

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI, LINGKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT INVESTASI GEN Z

Oleh:
Adhistya Vidia Wulandari

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Lingkungan Sosial dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebar kuisioner secara *online*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 350 responden yang pernah menggunakan *e-wallet* dengan teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Data penelitian ini diolah menggunakan alat analisis *Statistical for Social Science* (SPSS) versi 27.
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, (2) Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, (3) Lingkungan Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dan (4) *Self Efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Motivasi Investasi, Lingkungan Sosial, *Self Efficacy*, Minat Investasi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, INVESTMENT MOTIVATION, SOCIAL ENVIRONMENT, AND SELF EFFICACY ON INVESTMENT INTEREST OF GEN Z

By:
Adhistya Vidia Wulandari

Department of Management
Faculty of Economics and Business

This study aims to examine and analyze the influence of Financial Literacy, Investment Motivation, Social Environment, and Self-Efficacy on Investment Interest among Generation Z in Indonesia. The method used in this study is a quantitative method by distributing questionnaires online. The sample in this study consisted of 350 respondents who had used e-wallets with a purposive sampling technique. The research data was processed using Statistical for Social Science (SPSS) version 27. The results of this study indicate that: (1) Financial Literacy has a positive and significant effect on Investment Interest, (2) Investment Motivation has a positive and significant effect on Investment Interest, (3) Social Environment does not have a significant effect on Investment Interest, and (4) Self-Efficacy has a negative and significant effect on Investment Interest.

Keyword: *Financial Literacy, Investment Motivation, Social Envronment, Self Efficacy, Investment Interest*

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di Indonesia didukung oleh peningkatan investasi, yang merupakan komponen penting dari pendapatan nasional dan Produk Domestik Bruto (PDB). Investasi mendorong produksi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan nasional, sehingga menunjukkan hubungan era tantara investasi dan pertumbuhan PDB. Tandelilin (2017) mendefinisikan investasi sebagai komitmen sumber daya yang dilakukan saat ini untuk mendapatkan manfaat di masa depan, mencakup aset riil (seperti tanah dan property) dan aset finansial (seperti saham dan obligasi). Meskipun ada tren konsumsi, Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, semakin aktif dalam berinvestasi, menyumbang 55,38% dari totak investasi individu di Indonesia pada Juni 2024. Perubahan ini menunjukkan peningkatan literasi keuangan di kalangan anak muda Indonesia dan menyoroti potensi pertumbuhan pasar modal di masa depan.

Penelitian ini mengkaji empat variabel yang mempengaruhi minat investasi yaitu literasi keuangan, motivasi investasi, lingkungan sosial, dan *social efficacy*. Penelitian ini menganalisis bagaimana pola perilaku generasi Z dalam minatnya dalam berinvestasi. Objek dari penelitian ini adalah generasi Z yang telah memiliki penghasilan tetap. Pertimbangan menggunakan generasi Z sebagai objek karena seiring perkembangan zaman, generasi Z sudah banyak yang berminat dalam investasi namun terkendala pengetahuan dan ketakutan mengenai risiko yang timbul.

2. Permasalahan

1. Apakah terdapat hubungan antara pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada generasi Z?
2. Apakah terdapat hubungan antara pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada generasi Z?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi pada generasi Z?
4. Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi pada generasi Z?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis hubungan pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada generasi Z
2. Untuk menguji dan menganalisis hubungan pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada generasi Z
3. Untuk menguji dan menganalisis hubungan pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi pada generasi Z

4. Untuk menguji dan menganalisis hubungan pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi pada generasi Z

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebar kuisioner secara *online.* Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 372 responden yang telah berpenghasilan tetap dengan teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Data penelitian ini diolah menggunakan aplikasi alat analisis *Statistic for Social Science* (SPSS) Versi 27.

5. Hipotesis Penelitian

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.
H2: Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.
H3: Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi.
H4: *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat investasi.

6. Hasil dan Pembahasan

1. Hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan dengan baik maka akan mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan secara bijak termasuk minatnya dalam berinvestasi.
2. Hubungan antara motivasi investasi dan minat investasi menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya apapun tujuannya, dengan adanya tujuan, maka akan muncul hasrat untuk mewujudkannya.
3. Hubungan antara lingkungan sosial dan minat investasi menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Artinya generasi Z lebih mengandalkan penilaian pribadi, literasi keuangan, dan pengalaman sendiri daripada dorongan sosial, karena dukungan lingkungan lebih bersifat normatif dan simbolis.
4. Hubungan antara *self efficacy* dan minat investasi menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan. Artinya semakin tinggi rasa percaya diri generasi Z terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, akan semakin rendah minat mereka untuk berinvestasi karena mereka lebih berhati-hati dan cenderung menghindari risiko.

7. Kesimpulan dan Saran

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

2. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
3. Lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
4. *Self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi.

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk generasi Z disarankan untuk aktif mencari informasi dan mengikuti pelatihan mengenai konsep keuangan, menemukan sumber motivasi yang kuat untuk mengetahui tujuan keuangan jangka panjang dan pendek, serta membangun relasi dan jaringan sehingga mendapatkan informasi yang berguna.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan responden, menambakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat berinvestasi seperti pengaruh teknologi, akses terhadap platform investasi dan perbedaan demografis.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
RINGKASAN SKRIPSI viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 10
1.2.1. Pernyataan Masalah 10
1.2.2. Pertanyaan Masalah 11
1.3. Tujuan Penelitian 11
1.4. Kontribusi Penelitian 11
1.4.1. Kontribusi Teoritis 11
1.4.2. Kontribusi Praktis 11
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1. Landasan Teori 13
2.1.1. *Theory of Planned Behavior* 13
2.1.2. Literasi Keuangan 15
2.1.3. Motivasi Investasi 17
2.1.4. Lingkungan Sosial 18
2.1.4. Self Efficacy 19
2.1.5. Minat Investasi 20
2.2. Kajian Empiris 22
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 33

2.3.1. Kerangka Konseptual 33
2.3.2. Hipotesis Penelitian 35
2.3.2.1. Hubungan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi 35
2.3.2.2. Hubungan Motivasi terhadap Minat Investasi 36
2.3.2.3. Hubungan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi 37
2.3.2.4. Hubungan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi 38
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1. Bentuk Penelitian 39
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 39
3.3. Data Penelitian 39
3.3.1. Sumber Data 39
3.3.1.1. Data Primer 39
3.3.1.2. Data Sekunder 39
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data 39
3.4. Populasi dan Sampel 40
3.4.1. Populasi 40
3.4.2. Sampel 40
3.5. Variabel Penelitian 42
3.5.1. Variabel Dependen 42
3.5.2. Variabel Independen 42
3.6. Analisis Data 44
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif 45
3.6.2. Uji Analisis Kualitas Data 45
3.6.2.1. Uji Validitas 45
3.6.2.2. Uji Reliabilitas 46
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 46
3.6.3.1. Uji Normalitas Data 46
3.6.3.2. Uji Multikolinieritas 47
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas 48
3.6.3.4. Uji Linearitas 48
3.6.4. Analisis Regresi Berganda 48

3.6.5. Pengujian Hipotesis 49
3.6.5.1. Uji Parsial (Uji T) 49
3.6.5.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 49
3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
4.1. Hasil 51
4.1.1. Karakteristik Responden 51
4.1.1.1. Karakterisitk Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 51
4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Asal 51
4.1.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 52
4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 53
4.1.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 53
4.1.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan 54
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif 55
4.1.2.1. Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan 56
4.1.2.2. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Investasi 57
4.1.2.3. Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial 58
4.1.2.4. Statistik Deskriptif Variabel *Self Efficacy* 59
4.1.2.5. Statistik Deskriptif Variabel Minat Investasi 60
4.1.3. Hasil Uji Instrumen Penelitian 61
4.1.3.1. Hasil Uji Validitas 61
4.1.3.2. Hasil Uji Reliabilitas 64
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik 65
4.1.4.1. Hasil Uji Normalitas 65
4.1.4.2. Hasil Uji Multikolinieritas 65
4.1.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas 66
4.1.4.4. Hasil Uji Linearitas 66
4.1.5. Uji Hipotesis 68
4.1.5.1. Uji Parsial (Uji T) 68
4.1.5.2. Uji Simultan (Uji F) 69
4.1.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 70

4.2. Pembahasan 71
4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi 71
4.2.2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi 73
4.2.3. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi 74
4.2.4. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi 77
BAB V PENUTUP 80
5.1. Kesimpulan 80
5.2. Rekomendasi 80
5.3. Keterbatasan Penelitian 81
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Tahun 2021-2023 2
Tabel 1.2 Demografi Investor Individu Berdasarkan Aset..... 4
Tabel 2.1 Theory of Planned Behavior 13
Tabel 2.2 Kajian Empiris 22
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel..... 42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin 51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Asal..... 52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... 52
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 53
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 53
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan..... 54
Tabel 4.7 Rentang Skor dan Kategori Skor Mean 55
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan..... 56
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Investasi..... 57
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan Sosial 58
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Self Efficacy* 59
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Investasi..... 60
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan 61
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Motivasi Investasi 62
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial..... 62
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas *Self Efficacy*..... 63
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Minat Investasi 63
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas..... 64
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas 65
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas..... 65
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas 66
Tabel 4.22 Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi 66
Tabel 4.23 Hasil Uji Linearitas Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi 67
Tabel 4.24 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi..... 67

Tabel 4.25 Hasil Uji Linearitas *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi..... 68
Tabel 4.26 Hasil Uji T..... 68
Tabel 4.27 Hasil Uji F..... 70
Tabel 4.28 Hasil Uji R^2..... 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi..... 2
Gambar 1.2 Demografi Investor Individu Berdasarkan Umur..... 3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 35

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di Indonesia didukung dengan meningkatnya investasi. Dalam ekonomi makro, investasi berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP). Terdapat peningkatan PDB sebesar 5,11% pada triwulan 1 tahun 2024 yaitu mencapai Rp5.288,3 triliun. Jika dilihat selama 10 tahun terakhir, realisasi investasi mencapai Rp9,117 triliun. PDB dan investasi memiliki hubungan yang erat dalam ekonomi. Investasi dapat mendorong produksi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan nasional. Keterkaitan antara peningkatan investasi dan pertumbuhan PDB menunjukkan pentingnya peran sektor investasi dalam menjaga stabilitas dan daya tahan ekonomi nasional, sehingga pemerintah perlu mendorong iklim investasi yang kondusif agar kontribusi sektor ini meningkat berkelanjutan.

Harrad-Domar menyatakan bahwa untuk menumbuhkan suatu perekomonian dibutuhkan pembentukan modal sebagai tambahan *stock* modal. Pembentukan modal tersebut dipandang sebagai pengeluaran yang akan menambah kesanggupan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian sebagai "*engine of growth*". Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi didukung salah satunya oleh peningkatan investasi. Pembentukan modal bukan hanya sekadar aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi simbol keberlanjutan produktivitas nasional. Tanpa investasi yang memadai, maka kapasitas ekonomi dalam menghasilkan output dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan terhambat.

Tandelilin (2017) menyebut investasi sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya saat ini dengan harapan mendapatkan manfaat di masa mendatang. Aktivitas investasi meliputi penanaman uang pada aset real seperti tanah, emas, atau aset finansial seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Alasan melakukan investasi antara lain untuk kehidupan yang lebih layak di masa depan, investasi dalam usaha produktif, atau pemanfaatan fasilitas ekonomi pemerintah. Bodie, Kane, dan Marcus dalam Nuzula & Nurlaily (2020) menambahkan bahwa

investasi adalah kesediaan seseorang menahan uang atau sumber daya berharga agar memperoleh laba di kemudian hari. Dengan kata lain, investasi merupakan perencanaan finansial jangka panjang yang mencerminkan kedewasaan ekonomi masyarakat. Semakin tinggi kesadaran masyarakat untuk berinvestasi, semakin kuat potensi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Tahun 2021-2023

Tahun	PDB	PDB per Kapita
2023	Rp20.892,4 triliun	Rp75 juta
2022	Rp19.588,4 triliun	Rp71 juta
2021	Rp16.970,8 triliun	Rp62,2 juta

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)



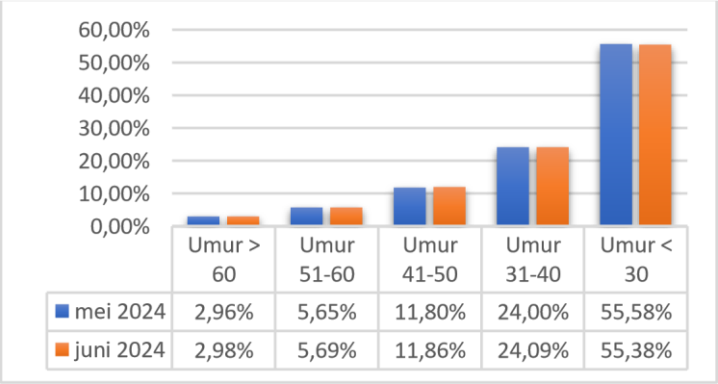
SID	Pertumbuhan investor					
	2021	2022	2023	Apr-24*	Mei-24	Jun-24
Pasar Modal	92,99%	37,68%	18,01%	1,19%	1,20%	1,10%
Reksa Dana	115,41%	40,41%	18,87%	1,23%	1,22%	1,14%
Saham dan Surat Berharga Lainnya*	103,60%	28,64%	18,37%	1,75%	1,54%	1,10%
SBN	32,75%	36,05%	20,60%	1,60%	1,57%	1,72%

Gambar 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
Sumber: ksei.co.id

Berdasarkan grafik dan tabel diatas, pada pasar modal, pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2021 dengan 92,99%, kemudian melambat menjadi 37,68% di 2022 dan 18,01 di 2023. Per Juni 2024, pertumbuhan pasar modal tercatat sebesar 1,1%, sedikit menurun dari bulan Mei 2024 yang mencapai 1,2%. Untuk reksa dana, pertumbuhan paling pesat terjadi di tahun 2021 dengan 115,41%, lalu menurun menjadi 40,41% di 2022 dan 18,87% di 2023. Hingga Juni 2024, pertumbuhan reksa dana mencapai 1,14%, relative stabil dibandingkan Mei 2024 yang sebesar 1,22%. Sementara itu, untuk saham dan surat berharga lainnya mengalami

pertumbuhan 103,60% di 2021, menurun menjadi 28,64% di 2022 dan 18,37% di 2023. Per Juni 2024, pertumbuhannya mencapai 1,1%, sedikit menurun dari Mei 2024 yang sebesar 1,54%. Untuk SBN (Surat Berharga Negara), pertumbuhan di tahun 2021 sebesar 32,75%, meningkat menjadi 36,05% di 2022, namun menurun menjadi 20,6% di 2023. Per Juni 2024, pertumbuhan SBN mencapai 1,72%, sedikit naik dari Mei 2024 yang sebesar 1,57%. Secara keseluruhan, meski pertumbuhan melambat, terdapat pertumbuhan positif di semua instrumen investasi, menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap sektor investasi tetap terjaga. Konsistensi pertumbuhan ini menunjukkan potensi besar bagi penguatan pasar modal Indonesia jika didukung literasi dan partisipasi investor muda.

Pada era ini, banyak masyarakat yang cenderung konsumtif dan sering melupakan pentingnya berinvestasi sejak dini, terutama generasi Z (Garingging dan Rahmayati, 2024). Generasi Z adalah generasi yang lahir di rentang tahun antara 1997 hingga 2012, lebih tepatnya setelah millenium atau generasi Y. Generasi ini tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat dan kemudahan akses informasi, sehingga mereka memiliki karakteristik yang unik dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk dalam hal berinvestasi. Namun, gaya hidup konsumtif dan keinginan instan yang tinggi sering kali menjadi tantangan yang membatasi perilaku investasi yang produktif.



	Umur > 60	Umur 51-60	Umur 41-50	Umur 31-40	Umur < 30
mei 2024	2,96%	5,65%	11,80%	24,00%	55,58%
juni 2024	2,98%	5,69%	11,86%	24,09%	55,38%

Gambar 1.2 Demografi Investor Individu Berdasarkan Umur
Sumber: ksei.co.id

Berdasarkan grafik demografi investor individu diatas, Gen Z dan investor muda pada kelompok usia < 30 tahun mendominasi komposisi investor di pasar modal Indonesia. Per Juni 2024, kelompok ini telah menyumbang 55,38% dari total

investor individu, walaupun mengalami sedikit penurunan dari bulan Mei 2024 yang mencapai 55,58%. Kelompok usia 31-40 tahun menempati posisi kedua dengan kontribusi sekitar 24,09% pada Juni 2024, sedikit mengalami peningkatan dari 24,00% pada bulan Mei 2024. Sementara itu, pada kelompok usia 41-50 tahun berkontribusi sebesar 11,86% yang di mana naik dari 11,80%, kemudian diikuti kelompok usia 51-60 tahun sebesar 5,69% (naik dari 5,65%), dan yang terakhir investor dari kelompok usia > 60 tahun sebesari 2,98% (naik dari 2,96%).

Dominasi Gen Z menunjukkan peningkatan literasi keuangan di kalangan anak muda Indonesia, didukung kemudahan akses teknologi pada platform investasi digital. Meskipun nilai investasinya belum sebesar kelompok usia lebih senior, tren ini menunjukkan potensi pertumbuhan menjanjikan bagi pasar modal Indonesia. Keterlibatan generasi muda tidak hanya meningkatkan jumlah investor, tetapi juga berpotensi mengubah struktur demografi ekonomi menuju masyarakat yang lebih sadar finansial dan berorientasi pertumbuhan jangka panjang.

Tabel 1.2 Demografi Investor Individu Berdasarkan Aset

Usia	**Aset**	
	Bulan Mei 2024	**Bulan Juni 2024**
Umur <30 tahun	Rp 35,82 T	Rp 35,75 T
	Rp 14,85 T	Rp 15,00 T
Umur 31-40 tahun	Rp 94,53 T	Rp 97,47 T
	Rp 21,06 T	Rp 21,66 T
Umur 41-50 tahun	Rp 155,19 T	Rp 155,82 T
	Rp 25,52 T	Rp 27,19 T
Umur 51-60 tahun	Rp 230,34 T	Rp 233,26 T
	Rp 34,65 T	Rp 36,47 T
Umur > 60 tahun	Rp 877,52 T	Rp 831,72 T
	Rp 51,20 T	Rp 55,94 T

Sumber: ksei.co.id

Keterangan:

1. Data aset berwarna hijau merepresentasikan kepemilikan di C-Best

2. Data aset berwarna jingga merepresentasikan kepemilikan di S-Invest

Distribusi aset investor Gen Z menunjukkan kepemilikan di C-BEST (sistem pencatatan transaksi efek) Rp35,75 T pada Juni 2024, sedikit menurun dari Rp35,82 T pada Mei 2024, sementara di S-INVEST (reksa dana) meningkat dari Rp14,85 T menjadi Rp15 T. Hal ini menunjukkan generasi muda memahami pentingnya diversifikasi investasi. Meski jumlah mereka dominan, nilai aset masih dalam tahap pertumbuhan. Peningkatan nilai investasi di kedua instrumen ini menandakan Gen Z semakin melek investasi dan mampu memiliki instrumen sesuai profil risiko dan tujuan keuangan. Temuan ini menekankan pentingnya literasi dan edukasi keuangan agar Gen Z menjadi investor cerdas, konsisten, dan berorientasi pada pembangunan ekonomi nasional.

Menurut Agata dan Nurazi (2024), dinamika pasar modal dapat dipengaruhi oleh preferensi, tindakan dan gaya berinvestasi dari generasi Y dan Z. Perkembangan teknologi memungkinkan Gen Z memiliki sikap konsumtif dan impulsif, dipengaruhi literasi keuangan. Peningkatan literasi keuangan diperlukan agar generasi Z dapat berinvestasi bijak dan mengelola keuangan secara efektif, berkontribusi positif terhadap dinamika pasar modal. Peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi Z tidak hanya berfungsi untuk menghindarkan mereka dari perilaku konsumtif, tetapi juga menjadi modal utama dalam membentuk perilaku keuangan yang rasional, terencana, dan berorientasi pada masa depan. Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu memahami risiko dan potensi keuntungan investasi secara objektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial.

Menurut Ismanto *et al.,* (2019) tingkat literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan individu ketika merencanakan dan manajemen keuangan pribadi, terutama kaitannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Dengan demikian, literasi keuangan berperan strategis dalam membentuk pola pikir investasi yang rasional dan berkelanjutan. Generasi muda yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan mampu mengenali peluang investasi, menilai risiko, dan menentukan strategi investasi yang sesuai dengan kemampuan serta tujuan keuangannya.

Pada tahun 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan penduduk Indonesia. Berdasarkan umur, kelompok 15-17 tahun memiliki indeks literasi keuangan sebesar 51,70%, kelompok umur 18-25 tahun memiliki indeks literasi sebesar 70,19% dan kelompok umur 26-35 tahun memiliki indeks literasi sebesar 74,82%. Selanjutnya pada kelompok umur 15-17 tahun memiliki indeks inklusi keuangan sebesar 57,96%, kelompok umur 18-25 memiliki indeks inklusi sebesar 79,21%, dan kelompok umur 26-35 memiliki indeks inklusi sebesar 84,28%. Angka-angka tersebut menunjukkan adanya perkembangan positif dalam kesadaran finansial masyarakat Indonesia, terutama pada kelompok usia produktif. Namun, masih terdapat kesenjangan literasi yang perlu dijembatani melalui pendidikan keuangan yang lebih intensif agar pemahaman mengenai instrumen investasi dapat merata di seluruh lapisan generasi muda.

Berdasarkan penelitian Rodhifan *et al.,* (2023) literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan terhadap minat untuk berinvestasi seseorang terutama dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil yang sama juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi (Lestari *et al.,* 2022 ; Garingging & Rahmayati, 2024 ; Asari & Kurnianingsih, 2022). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Lestiana & Nurfauziya (2023), Widhiastuti & Novianda (2024), dan Tarigan & Amalia (2024) menemukan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan hasil ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan belum tentu selalu menghasilkan perilaku investasi yang positif tanpa dukungan faktor lain seperti motivasi, lingkungan sosial, dan keyakinan diri.

Motivasi investasi adalah sifat psikologis yang merangsang keinginan individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi tertentu (Marlin, 2020). Motivasi investasi sejatinya terbagi menjadi dua, yakni ektrinsik dan instrinsik. Motivasi investasi ekstristik adalah saat kita melakukan suatu investasi karena kita ingin mendapatkan hasil tertentu. Sedangkan, motivasi investasi intrinsik adalah saat kita melakukan sesuatu karena kita menikmati melakukannya (Fischer *et al.,* 2019). motivasi investasi dan minat investasi memiliki hubungan yang erat dalam konteks

pengambilan keputusan finansial seseorang dan dianggap sebagai pendorong atau dorongan yang mendorong individu untuk mencari dan melakukan investasi (Rodhifan *et al.,* 2023). Artinya, tanpa adanya dorongan motivasional yang kuat, individu cenderung menunda atau bahkan menghindari keputusan investasi karena faktor ketidakpastian atau kurangnya rasa percaya diri. Motivasi menjadi elemen penting yang mampu menjembatani antara pengetahuan finansial dan tindakan nyata dalam berinvestasi.

Hasil penelitian Firdaus & Ifrochah (2022) menemukan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil yang sama juga terdapat pada beberapa penelitian terdahulu uang menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi (Trisnadewi & Sari, 2023 ; Garingging & Rahmayati, 2024 ; Saputra & Purba, 2021). Namun penelitian yang dilakukan oleh Hafiz & Harianti (2024) dan Raihanah & Asruni (2024) menemukan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil yang bervariasi ini menegaskan bahwa faktor motivasi tidak selalu bekerja secara seragam pada setiap kelompok masyarakat. Konteks sosial, psikologis, dan budaya dapat memengaruhi sejauh mana motivasi menjadi pendorong utama dalam membentuk minat berinvestasi, terutama bagi generasi Z yang hidup dalam era digital dan serba cepat.

Lingkungan sosial merupakan interaksi antara individu atau kelompok dalam waktu yang tidak terbatas (Posi *et al.,* 2023). Lingkungan sosial menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu (Chulukiyah *et al.,* 2023). Lingkungan sosial, seperti lingkungan kerja, pendidikan, atau komunitas, memengaruhi orientasi keuangan seseorang dan menentukan perilaku konsumtif atau produktif. Adanya interaksi dengan orang-orang sekitar dapat membuat individu membentuk persepsi, sikap dan norma yang berkaitan dengan aktivitas investasi. Lingkungan sosial yang positif berperan sebagai mekanisme kontrol sekaligus sumber inspirasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dukungan dan pengaruh dari teman, keluarga, atau komunitas dapat memperkuat rasa percaya diri

individu untuk mencoba investasi, sehingga menciptakan efek domino terhadap peningkatan partisipasi investasi di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian Chulukiyah *et al.*, (2023) lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa seseorang akan melakukan investasi apabila ada teman, kerabat dan rekannya yang melakukan investasi juga. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian Kumala & Venusita (2023), Darmawan et al., (2019), serta Arianti & Devi (2023) yang menunjukkan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun penelitian yang dilakukan Anan & Devi (2023) menemukan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Kesenjangan ini memperlihatkan bahwa pengaruh lingkungan sosial bersifat kontekstual dan dapat berbeda tergantung pada karakteristik generasi, tingkat pendidikan, dan akses terhadap informasi.

Self efficacy merupakan keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu (Frans & Handoyo, 2020). Efikasi diri adalah rasa percaya diri terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu contril terhadap dirinya sendiri dan situasi dalam lingkungan (Arianti & Devi, 2023). Semakin tinggi keyakinan diri yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuan yang dimiliki maka tinggi pula minat untuk melakukan investasi di pasar modal. Kepercayaan diri finansial merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku investasi yang stabil. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki keteguhan dalam menghadapi risiko dan mampu mengelola ketidakpastian pasar dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian Irmayani *et al.*, (2022) *self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa serta didukung dengan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sehingga meningkatkan kepercayaan mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian Putri & Ratnadi (2023), Mulatsih *et al.*, (2023), Siddiqi *et al.*, (2023) serta Maarif *et al.*, (2023) yang menunjukkan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun penelitian yang

dilakukan Frans & Handoyo, (2020) menemukan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Perbedaan hasil tersebut menegaskan bahwa *self efficacy* tidak selalu muncul dari faktor internal semata, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan belajar, serta paparan terhadap risiko finansial yang pernah dihadapi seseorang. Karena itu, penting untuk memahami bagaimana efikasi diri terbentuk pada generasi Z yang hidup di era informasi terbuka dan pasar keuangan digital.

Menurut KBBI, minat investasi adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu investasi untuk mendapatkan keuntungan dan resiko yang cukup rendah. Minat dalam berinvestasi dapat didefinisikan sebagai sikap yang mencakup keputusan pribadi untuk mengalokasikan dana dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian dana yang lebih tinggi atau mengurangi risiko investasi (Patil & Bagodi, 2021). Ada tiga indikator minat menurut Aini *et al.,* (2019) yaitu keinginan, ketertarikan dan keyakinan. Minat investasi yang kuat menjadi pintu awal bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan ekonomi produktif. Semakin tinggi minat seseorang, semakin besar pula kemungkinannya untuk berpartisipasi dalam pasar modal dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan perputaran modal dan investasi domestik.

Fenomena dominasi investor Gen Z di pasar modal Indonesia menunjukkan potensi besar generasi muda untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun jumlahnya dominan, nilai aset Gen Z masih relatif lebih rendah dibandingkan kelompok usia lebih senior, dan gaya hidup konsumtif serta keinginan instan kerap membatasi perilaku investasi yang produktif. Kondisi ini menegaskan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi keuangan, motivasi investasi, lingkungan sosial yang mendukung, serta *self efficacy* di kalangan generasi muda.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, strategi intervensi dapat disesuaikan sehingga generasi muda tidak hanya menjadi partisipan pasif, tetapi juga investor yang cerdas dan konsisten. Selain itu, literatur sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, lingkungan sosial, dan

self efficacy terhadap minat investasi. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif, sementara yang lain menunjukkan tidak signifikan. Gap penelitian ini menjadi alasan utama penelitian dilakukan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi pada generasi Z. Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang disebabkan oleh inflasi, fluktuasi pasar, dan dampak pandemi, generasi muda khususnya Gen Z dihadapkan pada tantangan dan peluang unik dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Karena seiring perkembangan zaman, Gen Z sudah banyak yang berminat berinvestasi namun terkendala pengetahuan dan ketakutan mengenai risiko yang timbul. Tentunya, minat berinvestasi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya seperti motivasi dalam berinvestasi, lingkungan sosial, serta *self efficacy* yang dimiliki individu.

Dengan memahami interaksi antara faktor-faktor ini, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang berharaga bagi para akademisi dan praktisi di bidang keuangan, tetapi juga dapat membantu merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat investasi di kalangan Gen Z yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi jangka panjang. Maka dari itu penulis melakukan penelitian mengenai hal tersebut berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Lingkungan Sosial dan *Self efficacy* terhadap Minat Investasi Gen Z"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1.2.1. Pernyataan Masalah

Pernyataan masalah yang dapat diuraikan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada cakupan masalah dan berfokus pada tujuan dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi lingkungan sosial dan *self efficacy* terhadap minat investasi generasi Z. Penelitian ini menguji tentang hubungan pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, lingkungan sosial dan *self efficacy* terhadap minat investasi generasi Z.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada generasi Z?
2. Apakah terdapat hubungan antara pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada generasi Z?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi pada generasi Z?
4. Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi pada generasi Z?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis hubungan pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada generasi Z
2. Untuk menguji dan menganalisis hubungan pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada generasi Z
3. Untuk menguji dan menganalisis hubungan pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi pada generasi Z
4. Untuk menguji dan menganalisis hubungan pengaruh *self efficacy* terhadap minat investasi pada generasi Z

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan mengenai pengaruh pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, lingkungan sosial dan *self efficacy* terhadap minat investasi.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, lingkungan sosial dan *self efficacy* terhadap minat investasi generasi Z.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Generasi Z merupakan individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, termasuk generasi yang sangat terhubung dengan teknologi dan informasi. Meskipun memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya informasi keuangan melalui internet dan media sosial, tingkat literasi keuangan di kalangan mereka masih bervariasi. Hal ini karena literasi keuangan yang rendah dapat menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi yang cerdas dan mengelola keuangan secara efektif.

Penelitian ini berfokus pada Generasi Z yang berusia 17 hingga 27 tahun dan berada di Indonesia. Generasi ini merupakan fase transisi penting di mana mereka mulai memasuki dunia kerja dan menghadapi tanggung jawab keuangan yang lebih besar. Generasi Z yang mulai merasakan kebutuhan untuk mengelola keuangannya secara mandiri, termasuk dalam hal menabung, berinvestasi dan merencanakan finansialnya di masa depan.